



Media: Kedaulatan Rakyat

Hari: Sabtu

Tanggal: 14 Juni 2025

Halaman: 2

Dimas Diajeng Harus Jadi Duta Budaya

YOGYA (KR)-Sebanyak 30 Finalis Dimas dan Diajeng Kota Yogyakarta mengikuti sesi pembekalan bersama GK-BRAA Paku Alam dengan tema 'Dari Paguyuban Ke Pangabdian'. Gusti Putri menegaskan, menjadi Dimas Diajeng bukan sekadar tampil menawan dalam balutan busana adat, tetapi berperan sebagai penyambung nilai dan duta budaya yang relevan.

"Dimas Diajeng bukan hanya menyambut tamu, tetapi menyambung makna. Karena budaya bukan hanya untuk dipajang, tetapi untuk dihidupkan," kata GK-BRAA Paku Alam di Hotel SM Tower Malioboro, Yogyakarta, Kamis (12/6).

Gusti Putri menekankan, menjadi Dimas Diajeng bukanlah sekadar tampil fasih dan rapi dalam seremoni. Melainkan peran tersebut membawa misi lebih dalam menjadi wajah yang mencerminkan nilai, suara yang menyampaikan budaya, serta tindakan yang memberikan kebaikan.

"Ketika kita berbicara tentang Yogyakarta, maka kita tidak sedang membahas sekadar kota dengan bangunan bersejarah. Kita sedang membicarakan

tingkah laku, darah hidup, dan falsafah," ungkap Gusti Putri.

Gusti Putri mengingatkan, pemuda adalah harapan bangsa. Dalam istilah Jawa, dikenal prinsip 'Sawiji, Greget, Sengguh, lan Ora Mingkuh' yang menjadi fondasi pembentukan karakter pemuda paripurna. Sawiji mengandung makna kesatuan pikiran dan hati dalam satu tujuan yang mengajarkan pentingnya integritas dan fokus. Greget menggambarkan semangat hidup yang konsisten dan tenang. Sengguh bukan sekadar percaya diri, tetapi keyakinan yang dibungkus dengan kerendahan hati. Sementara itu, Ora Mingkuh berarti keteguhan hati dan pantang menyerah dalam menghadapi tantangan. Empat nilai ini menjadi pegangan utama bagi Dimas Diajeng dalam menjalani peran mereka sebagai teladan generasi muda.

"Saya berharap Dimas Diajeng tidak hanya hadir sebagai wajah budaya Jogja, tetapi juga sebagai penggerak perubahan yang bersumber dari akar budaya, dengan semangat kolaborasi, dan visi global. Dalam diri merekalah, Yogya menitipkan harapan masa depan," terangnya. **(Ria)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 14 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005